

**PENGARUH KEBIJAKAN PENDIDIKAN DAN
AKSES LAPANGAN KERJA TERHADAP TINGKAT
KEMISKINAN STRUKTURAL MELALUI KUALITAS
SUMBER DAYA MANUSIA**

(Studi Kasus di Kabupaten Kediri Tahun 2025)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Pada Prodi Magister Pendidikan Ekonomi



OLEH :

AYYU FAIZATUL JARIYAH

NPM: 2301020007

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2025

Tesis oleh:
AYYU FAIZATUL JARIYAH
NPM: 2301020007

Judul:

**PENGARUH KEBIJAKAN PENDIDIKAN DAN
AKSES LAPANGAN KERJA TERHADAP TINGKAT
KEMISKINAN STRUKTURAL MELALUI KUALITAS
SUMBER DAYA MANUSIA**
(Studi Kasus di Kabupaten Kediri Tahun 2025)

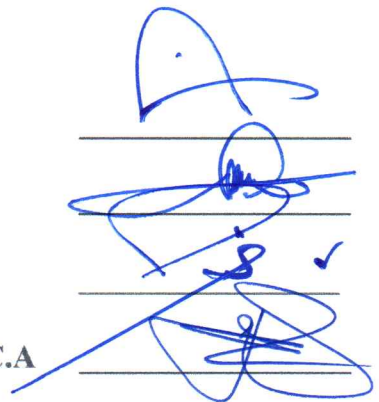
Telah dipertahankan di Depan Panitia Ujian/ Sidang Tesis
Prodi Magister Pendidikan Ekonomi

Pada tanggal: 30 Juli 2025

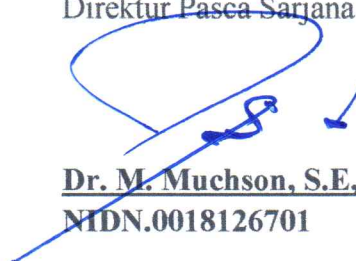
Dan dinyatakan Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : **Dr. Subagyo, M.M.**
2. Sekretaris : **Prof. Dr. Sugiono, M.M**
3. Penguji I : **Dr. M. Muchson, S.E, M.M.**
4. Penguji II : **Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak., C.A**



Mengetahui,
Direktur Pasca Sarjana



Dr. M. Muchson, S.E, M.M.
NIDN.0018126701

Tesis oleh:

AYYU FAIZATUL JARIYAH

NPM: 2301020007

Judul:

**PENGARUH KEBIJAKAN PENDIDIKAN DAN
AKSES LAPANGAN KERJA TERHADAP TINGKAT
KEMISKINAN STRUKTURAL MELALUI KUALITAS
SUMBER DAYA MANUSIA**

(Studi Kasus di Kabupaten Kediri Tahun 2025)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Tesis
Prodi Magister Pendidikan Ekonomi UN PGRI Kediri

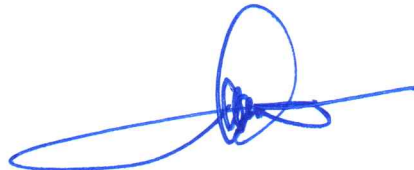
Tanggal: 30 juli 2025

Pembimbing I



Dr. Subagyo, M.M.
NIDN.0717066601

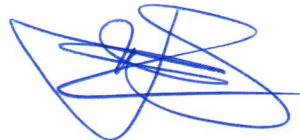
Pembimbing II



Prof. Dr. Sugiono, M.M
NIDN.0014015706

Menyetujui,

Ka Prodi



Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak., C.A
NIDN.002810661

MOTTO

"Thesis ini bukan sekadar kumpulan kata, namun cerminan dari perjalanan panjang transformasi pikiran dan jiwa."

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya tulis ini saya persembahkan untuk:

1. My Support System Suami tercinta "Puja Patra Dewanda" yang selalu mendukung dan menjadi donatur tetap dalam segala hal.
2. Bapak dan Ibu tercinta, yang telah memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang tak terhingga. Terima kasih atas segala pengorbanan dan perjuangan kalian demi kesuksesan anakmu.
3. Dosen Pembimbing, yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu yang berharga dalam penyelesaian thesis ini.
4. Kampus UNP Kediri Tercinta, yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan study lebih tinggi dan mengembangkan diri.
5. Keluarga besar, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam setiap proses pendidikan.
6. Teman-teman seperjuangan dan setongkrongan, yang telah berbagi suka duka, pengalaman, dan saling mendukung dalam menyelesaikan studi.

Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan bangsa.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ayyu Faizatul Jariyah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl. lahir : Lamongan, 11 Mei 1993

NPM : 2301020007

Fak/Jur./Prodi : Pasca Sarjana/Magister Pendidikan Ekonomi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 30 Juli 2025

Yang Menyatakan



AYYU FAIZATUL JARIYAH

NPM: 2301020007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena hanya atas rahmat-Nya tugas penyusunan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan karya tulis ilmiah ini merupakan bagian dari penelitian guna penyusunan tesis yang dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Ekonomi.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor UNP Kediri Dr. Zainal Afandi, M.Pd yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Program Pascasarjana.
2. Direktur Program Pascasarjana Dr. M. Muchson, S.E., M.M yang telah memberikan fasilitas dan dukungan selama masa studi.
3. Ketua Program Studi Dr. M.Anas,M.M., M.Si.,Ak., C.A yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan.
4. Kepada Dr. Subagyo, M.M selaku dosen pembimbing I dan Prof. Dr.Sugiono, M.M selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga dalam penyusunan tesis ini.
5. Seluruh dosen Program Pascasarjana Prodi Magister Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Staf administrasi Program Pascasarjana yang telah membantu dalam hal administrasi selama masa studi.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Kediri, 30 Juli 2025

AYYU FAIZATUL JARIYAH

NPM: 2301020007

ABSTRAK

Pengaruh Kebijakan Pendidikan Dan Akses Lapangan Kerja Terhadap Tingkat Kemiskinan Struktural Melalui Kualitas Sumber Daya Manusia (Studi Kasus Di Kabupaten Kediri Tahun 2025)

Kata Kunci: kemiskinan struktural, kebijakan pendidikan, akses lapangan kerja, kualitas SDM

Kemiskinan struktural masih menjadi tantangan pembangunan yang kompleks di Indonesia, khususnya di era transformasi digital. Di Kabupaten Kediri, tingkat kemiskinan masih melampaui target pemerintah daerah, yang diperburuk oleh tingginya angka pengangguran terbuka dengan mayoritas lulusan SMA/SMK dan perguruan tinggi, mengindikasikan adanya mismatch signifikan antara output pendidikan dan kebutuhan pasar kerja di era digital.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kebijakan pendidikan dan akses lapangan kerja terhadap tingkat kemiskinan struktural melalui kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Kediri. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS). Sampel penelitian sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan teknik Stratified Multi-Stage Sampling dari tiga kecamatan: Pare, Kandangan, dan Ngancar, dengan proporsi lulusan SMA/Sederajat dan Perguruan Tinggi. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert 5 poin yang telah diuji validitas dan reliabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua hipotesis penelitian terbukti signifikan. Kebijakan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan struktural dan kualitas SDM. Akses lapangan kerja memberikan pengaruh signifikan terhadap kemiskinan struktural dan kualitas SDM. Kualitas SDM berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan struktural. Kualitas SDM terbukti mampu memediasi pengaruh kebijakan pendidikan dan akses lapangan kerja terhadap kemiskinan struktural.

Model penelitian menunjukkan kemampuan prediksi yang kuat untuk menjelaskan variasi kemiskinan struktural dan kualitas SDM. Temuan utama menunjukkan bahwa kualitas SDM berperan sebagai mediator kunci yang menghubungkan kebijakan pendidikan dan akses lapangan kerja dengan pengentasan kemiskinan struktural. Penelitian ini merekomendasikan perlunya integrasi kebijakan pendidikan, ketenagakerjaan, dan pengentasan kemiskinan dalam framework pembangunan holistik dengan kualitas SDM sebagai fokus utama.

DAFTAR ISI

COVER	i
Halaman Persetujuan Tesis.....	i
Halaman Pengesahan Tesis	ii
Lembaran Moto.....	iii
Pernyataan Keaslian Tulisan	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Variabel.....	13
B. Kerangka Berfikir	27
C. Kerangka Konseptual	41
D. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Desain Penelitian	43
B. Definisi Operasional.....	43
C. Instrumen Penelitian.....	46
D. Populasi dan Sampel.....	54
E. Prosedur Penelitian.....	56
F. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	61
G. Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71
A. Hasil Penelitian.....	71
B. Pembahasan	101
BAB V PENUTUP	111
A. Simpulan	111

B. Implikasi	113
C. Keterbatasan Penelitian	116
D. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Mapping Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian.....	46
Tabel 3. 2 Tabel Uji Validitas.....	52
Tabel 3. 3 Uji Reliabilitas	54
Tabel 3. 4 Distribusi Sampel Per-Kecamatan.....	60
Tabel 3. 5 Skala Likert	61
Tabel 3. 6 Jadwal Penelitian.....	62
Tabel 3. 7 Kategori Skala	63
Tabel 3. 8 Tabel Upper Limit CICFA.....	67
Tabel 4 1 Deskripsi Variabel Kemiskinan Struktural.....	80
Tabel 4 2 Deskripsi Variabel Kualitas SDM	81
Tabel 4 3 Deskripsi Variabel Kebijakan Pendidikan	83
Tabel 4 4 Deskripsi Variabel Akses Lapangan Kerja	84
Tabel 4 5 Nilai Construct Reliability And Validity.....	87
Tabel 4 6 Hasil Cross Loading Analysis.....	88
Tabel 4 7 Hasil Kriteria Fornell-Larcker Analysis.....	89
Tabel 4 8 Hasil Heterotrait-Monotrait Ratio Analysis	90
Tabel 4 9 Hasil Confidence Interval CFA.....	91
Tabel 4 10 Hasil Evaluasi Model struktural Menggunakan R^2 (R Square) ..	94
Tabel 4 11 Hasil Evaluasi Model Struktural Menggunakan Q^2	95
Tabel 4 12 Effect Size (f^2).....	95
Tabel 4 13 Hasil Uji Signifikansi Analisis Model (Inner Model).....	98
Tabel 4 14 Hasil Uji Signifikansi Melalui Mediator	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Konseptual Penelitian.....	41
Gambar 3. 1 Inner Model.....	64
Gambar 3. 2 Outer Model	65
Gambar 4. 1 Diagram profil responden berdasarkan usia	76
Gambar 4. 2 Diagram profil responden berdasarkan jenis kelamin	77
Gambar 4. 3 Diagram profil responden berdasarkan tingkat pendidikan	77
Gambar 4. 4 Diagram profil responden berdasarkan Kecamatan	78
Gambar 4. 5 Distribusi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan	79
Gambar 4. 6 Diagram Outer Model dengan Nilai Factor Loading	86
Gambar 4. 7 Diagram Inner Model.....	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 KUESIONER PENELITIAN	127
Lampiran 2 TABULASI DATA KUESIONER.....	132
Lampiran 3 OUTPUT OLAH DATA PENELITIAN.....	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan struktural masih menjadi tantangan global dalam pembangunan ekonomi di negara berkembang seperti Indonesia yang sedang menghadapi transformasi digital. (World Bank Group, 2024) mencatat bahwa meskipun ada perbaikan prospek jangka pendek, pertumbuhan global di tahun 2024-2025 diproyeksikan akan lebih rendah dibanding rata-rata dekade 2010-an, mempengaruhi 60% ekonomi dunia yang mencakup 80% populasi global. Situasi ini diperburuk oleh berbagai risiko seperti ketegangan geopolitik, fragmentasi perdagangan, suku bunga tinggi berkelanjutan, dan bencana terkait iklim, yang secara langsung berdampak pada upaya pengentasan kemiskinan struktural. Di Indonesia, fenomena ini terlihat jelas dengan masih terjadinya kesenjangan digital yang merupakan salah satu penyebab terjadinya kemiskinan (Sihombing, 2023), terbatasnya kesempatan pengembangan UMKM akibat suku bunga tinggi, suku bunga yang tinggi dan tingginya inflasi akan berdampak pada penurunan permintaan kredit di Indonesia (Zulkarnain et al., 2024). Serta rentannya kelompok petani dan nelayan terhadap dampak perubahan iklim yang semakin mempersulit upaya keluar dari lingkaran kemiskinan. Di Kabupaten Kediri yang menjadi fokus penelitian ini, tantangan tersebut tercermin dalam kesenjangan akses terhadap infrastruktur digital, modal, dan peluang ekonomi yang masih dihadapi masyarakat. Penelitian di lokasi ini tidak sekadar memetakan permasalahan, tetapi juga berpotensi menghasilkan rekomendasi kebijakan yang transformatif dalam konteks pembangunan ekonomi digital yang inklusif. Dengan demikian, Kabupaten Kediri bukanlah sekadar lokasi penelitian, melainkan miniatur kompleksitas tantangan pembangunan Indonesia di era transformasi digital.

Fenomena kemiskinan struktural di Indonesia, khususnya di Kabupaten Kediri, mencerminkan tantangan pembangunan yang kompleks dan

multidimensional. Kemiskinan struktural bukan hanya ditandai oleh keterbatasan pendapatan, selain itu hambatan sistemik dalam akses terhadap sumber daya ekonomi, peluang kerja, dan layanan dasar penyebab dari faktor-faktor sosial, ekonomi, dan politik yang saling berkaitan. Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri menunjukkan tingkat kemiskinan masih mencapai 10.72% pada tahun 2023, jauh melampaui target pemerintah daerah sebesar 7,5% untuk tahun 2024 (BPS Kab Kediri, 2023). Angka ini merefleksikan adanya tantangan struktural yang signifikan, seperti ketimpangan distribusi sumber daya, birokrasi yang kompleks, dan kebijakan pembangunan yang belum sepenuhnya inklusif. Kondisi ini diperparah oleh transformasi digital yang cepat, di mana kelompok masyarakat miskin sering kali tertinggal dalam mengakses dan memanfaatkan peluang ekonomi baru. Situasi ini menuntut pendekatan komprehensif dalam pengentasan kemiskinan yang bukan hanya berfokus pada bantuan langsung, tetapi juga pada reformasi struktural yang mencakup peningkatan akses pada pendidikan berkualitas, penciptaan lapangan kerja yang inklusif, dan penguatan kapasitas kelembagaan untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Hal ini mencerminkan adanya tantangan sistemik dalam struktur sosial-ekonomi masyarakat.

Kemiskinan struktural di Kabupaten Kediri dapat dipahami melalui dua teori utama: *Capability Approach* dan *Social Exclusion*. *Capability Approach* yang dikembangkan oleh (Nussbaum, 2021) menekankan bahwa kemiskinan bukan sekadar masalah pendapatan rendah, melainkan mencakup keterbatasan kapabilitas individu untuk mencapai fungsi-fungsi kehidupan yang bernilai, seperti akses pendidikan berkualitas, layanan kesehatan, dan peluang ekonomi produktif. *Social Exclusion* menekankan bagaimana kelompok masyarakat tertentu mengalami pengucilan sistematis dari partisipasi penuh dalam kehidupan ekonomi, sosial, dan politik. Di Kabupaten Kediri, manifestasi kedua teori ini terlihat jelas dari tingkat kemiskinan yang jauh di atas target pemerintah daerah. Kondisi ini mencerminkan adanya hambatan struktural yang kompleks, mulai dari birokrasi yang rumit, ketimpangan distribusi sumber daya,

hingga kebijakan pembangunan yang belum sepenuhnya inklusif, yang secara kolektif menciptakan siklus kemiskinan yang sulit diputus.

Transformasi struktural yang dibutuhkan, sebagaimana diindikasikan oleh kedua kerangka teoretis tersebut, harus mencakup reformasi kebijakan yang berpihak pada kelompok miskin, penguatan kapasitas kelembagaan, dan program pemberdayaan masyarakat yang terintegrasi dan berkelanjutan. Kemiskinan struktural tetap menjadi tantangan signifikan dalam pembangunan ekonomi Indonesia, termasuk di Kabupaten Kediri. Teori Pembangunan Berkelanjutan yang Inklusif (*Inclusive Sustainable Development*) menekankan pentingnya integrasi antara kebijakan pendidikan, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan dalam kerangka pembangunan yang berkelanjutan (Gupta & Vegelin, 2023a). Namun, realitas di Kabupaten Kediri masih terdapat kesenjangan.

Kebijakan pendidikan di Kabupaten Kediri, misalnya program wajib belajar 12 tahun dan beasiswa kepada siswa kurang mampu, memang diharapkan dapat meningkatkan nilai kualitas sumber daya manusia dan menambah peluang kerja yang lebih baik. Hal ini dapat menekankan pentingnya investasi pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan adaptif terhadap perubahan teknologi untuk mengurangi kemiskinan di era digital. Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Data Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kediri (Kominfo Kab Kediri, 2023) yang mencatat angka pengangguran terbuka sebesar 5,7%, dengan 60% di antaranya merupakan lulusan SMA/SMK dan perguruan tinggi, mengindikasikan adanya mismatch yang signifikan antara output pendidikan dan kebutuhan pasar kerja di era digital.

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui Teori *Skill-Biased Technological Change* (SBTC) (Acemoglu & Autor, 2012), yang menyoroti bagaimana kemajuan teknologi cenderung meningkatkan permintaan akan tenaga kerja terampil sambil mengurangi permintaan untuk pekerjaan rutin yang dapat diotomatisasi. Dalam konteks Kabupaten Kediri, hal ini menunjukkan bahwa

sistem pendidikan mungkin belum sepenuhnya beradaptasi dengan tuntutan keterampilan era digital. Lebih lanjut, Kesenjangan digital dalam dunia pendidikan, sebagaimana diungkapkan dalam penelitian (San Mikael Sinambela et al., 2024), menunjukkan bahwa ketimpangan akses terhadap teknologi dan infrastruktur digital masih menjadi hambatan signifikan pada pengembangan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Keterbatasan ekonomi dan aksesibilitas menjadi faktor utama yang menciptakan kesenjangan digital, yang pada gilirannya berdampak pada kualitas pembelajaran dan pengembangan keterampilan. Fenomena yang muncul mencerminkan adanya hubungan yang erat antara kebijakan pendidikan, khususnya dalam pemerataan akses teknologi digital, dengan pembentukan kualitas sumber daya manusia yang akan mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengakses lapangan kerja di masa depan. Ketika akses terhadap pendidikan berkualitas terhambat oleh kesenjangan digital, hal ini berpotensi melanggengkan siklus kemiskinan struktural, dimana keterbatasan akses pendidikan berkualitas menghambat pengembangan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja, yang pada akhirnya membatasi peluang untuk keluar dari jeratan kemiskinan. Untuk mengatasi masalah ini, pendekatan Triple Helix yang diusulkan oleh Etzkowitz dan Leydesdorff (2000) dan diperbarui oleh (Carayannis et al., 2012) menawarkan solusi melalui sinergi antara pemerintah, industri, dan institusi pendidikan dalam merancang kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar. Dengan demikian, meskipun kebijakan pendidikan di Kabupaten Kediri telah berupaya meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, tantangan yang dihadapi dalam menyelaraskan pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja di era digital masih signifikan. Diperlukan pendekatan yang lebih holistik dan adaptif dalam merancang kebijakan pendidikan dan ketenagakerjaan untuk mengatasi kesenjangan keterampilan dan mengurangi pengangguran struktural di era digital.

Upaya pemerintah Kabupaten Kediri dalam meningkatkan akses lapangan kerja melalui program pemberdayaan UMKM dan pelatihan

keterampilan kerja menunjukkan hasil yang belum optimal dalam konteks pengentasan kemiskinan struktural. (BPS Kab Kediri, 2023) mengungkapkan bahwa 70% UMKM masih beroperasi pada skala mikro dengan produktivitas rendah. Kondisi ini dapat dijelaskan melalui beberapa kerangka teoretis yang saling melengkapi. Teori Ekonomi Sirkular yang dikemukakan oleh (Schroeder et al., 2019) dan Teori Pembangunan menekankan pentingnya menciptakan model bisnis yang berkelanjutan dan inklusif, serta peran inovasi dan modal manusia dalam mendorong pertumbuhan ekonomi (Acemoglu & Autor, 2022). Dalam konteks era digital, program-program ini perlu diperkuat dengan pengembangan keterampilan digital dan adaptif, sebagaimana direkomendasikan dalam konsep "*Skills for a Greener Future*" dari (ILO, 2022). Hubungan antara akses lapangan kerja dan pengurangan kemiskinan struktural memang belum terpetakan dengan jelas, mencerminkan kompleksitas dan dinamika pasar tenaga kerja kontemporer. Teori "*Inclusive Labor Markets*" yang dikemukakan oleh (Acemoglu & James A., Robinson, 2022) dalam "*Journal of Economic Growth*" menyoroti bahwa akses pekerjaan saja tidak cukup; kualitas pekerjaan dan potensi mobilitas sosial juga krusial dalam memutus siklus kemiskinan struktural. Transformasi UMKM dan pengembangan keterampilan kerja di Kabupaten Kediri memerlukan pendekatan yang lebih holistik, mencakup penguatan kapasitas digital, akses terhadap teknologi dan modal, serta penciptaan ekosistem bisnis yang mendukung inovasi dan pertumbuhan berkelanjutan.

Kualitas sumber daya manusia (SDM) yang terambar dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memainkan peran krusial sebagai mediator antara kebijakan pendidikan, akses lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan struktural di Kabupaten Kediri. (BPS Kab Kediri, 2023) menunjukkan IPM daerah ini berada pada angka 72,5, masih di bawah rata-rata nasional 73,2, mengindikasikan adanya tantangan fundamental dalam pengembangan SDM.

Penelitian (Hermawan & Suharnomo, 2015) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki peran strategis sebagai mediator dalam

hubungan kausal antar variabel sosial-ekonomi. Hal ini memperkuat argumentasi bahwa pengaruh kebijakan pendidikan dan akses lapangan kerja terhadap pengentasan kemiskinan struktural perlu dimediasi oleh peningkatan kualitas SDM. Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji hubungan langsung antara kebijakan pendidikan, akses lapangan kerja, dan kemiskinan, masih terdapat kesenjangan pemahaman tentang peran mediasi kualitas SDM dapat menjadi kunci dalam memahami efektivitas kebijakan sosial-ekonomi. Dalam konteks era digital. Menurut (Liu & Fu, 2019), revolusi digital telah mengubah secara mendalam cara produksi sosial dan gaya hidup manusia, dimana teknologi baru seperti Internet, IoT, big data, cloud computing, dan kecerdasan buatan terintegrasi dengan ekonomi riil dan virtual. Transformasi ini menciptakan tantangan baru dalam pengelolaan SDM, terutama dalam hal peningkatan kompetensi digital dan kesiapan tenaga kerja menghadapi perubahan teknologi. Di Kabupaten Kediri, rendahnya IPM berkorelasi dengan fenomena.

Peran mediasi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hubungan antara kebijakan pendidikan, akses lapangan kerja, dan kemiskinan struktural memang belum teridentifikasi secara komprehensif, mencerminkan kompleksitas interaksi antara faktor-faktor pembangunan manusia dan dinamika sosio-ekonomi. Berdasarkan studi World Bank yang mencakup 164 negara (2000-2017), ditemukan bahwa meskipun akses pendidikan telah meningkat secara global, tidak diikuti dengan peningkatan kualitas pembelajaran yang setara, dimana modal manusia yang diukur melalui pendidikan dan pembelajaran berkontribusi sekitar 20-50% terhadap disparitas pendapatan antar negara. Fenomena ini mengindikasikan adanya kesenjangan struktural dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, dimana ketersediaan akses pendidikan saja tidak cukup untuk memutus rantai kemiskinan tanpa disertai dengan peningkatan kualitas pembelajaran dan keterkaitan dengan kebutuhan pasar kerja. Hal ini menjadi landasan kritis dalam menganalisis bagaimana kebijakan pendidikan dan akses lapangan kerja dapat mempengaruhi tingkat

kemiskinan struktural melalui peran mediasi kualitas sumber daya manusia, mengingat pembentukan modal manusia yang efektif memerlukan integrasi antara sistem pendidikan yang berkualitas dan keselarasan dengan kebutuhan pasar kerja (Abraham & Mallatt, 2022).

Transformasi digital telah menciptakan paradigma baru dalam upaya pengentasan kemiskinan struktural di Kabupaten Kediri, namun sekaligus memunculkan tantangan kesenjangan digital yang signifikan. Data dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kediri (2023) menunjukkan bahwa hanya 65% penduduk yang memiliki akses internet stabil, mencerminkan adanya kesenjangan digital yang berpotensi memperdalam kemiskinan struktural. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui beberapa kerangka teoretis yang saling melengkapi.

Teori "*Digital Inequality*" yang dikembangkan oleh (Van Dijk Jan, 2023) menegaskan bahwa kesenjangan digital bukan sekadar masalah akses fisik terhadap teknologi, tetapi juga mencakup kesenjangan dalam keterampilan digital, penggunaan efektif, dan manfaat yang diperoleh. Studi (World Bank Group, 2024) tentang ekonomi digital mengungkapkan bahwa meski penetrasi teknologi meningkat, kesenjangan dalam pemanfaatan ekonomi digital antara kelompok berpendapatan tinggi dan rendah justru melebar.

Di Kabupaten Kediri, kondisi ini diperparah oleh keterbatasan infrastruktur digital dan rendahnya literasi digital di antara masyarakat berpenghasilan rendah. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan komprehensif yang mengintegrasikan tiga aspek utama: (1) pengembangan infrastruktur digital yang merata dan terjangkau, (2) peningkatan literasi dan keterampilan digital melalui program pelatihan yang terstruktur, dan (3) penciptaan ekosistem digital yang inklusif yang memungkinkan seluruh lapisan masyarakat berpartisipasi dalam ekonomi digital. Pendekatan ini sejalan dengan rekomendasi (OECD, 2021) dalam "*Bridging Digital Divides*" yang menekankan pentingnya kebijakan terintegrasi untuk mengatasi kesenjangan digital secara holistik.

Mismatch antara output pendidikan dan kebutuhan pasar kerja di era digital telah menjadi isu krusial yang mempengaruhi efektivitas kebijakan pendidikan dalam mengatasi kemiskinan struktural. Teori "*Skills-Biased Technological Change*" yang diperbarui oleh (Acemoglu & Restrepo, 2019) dalam "*Journal of Economic Perspectives*" menjelaskan bagaimana perubahan teknologi cepat menciptakan kesenjangan antara keterampilan yang diberikan di lembaga pendidikan dan yang dibutuhkan oleh industri. Perkembangan teknologi dan isu lingkungan telah mengubah cara kita memandang keterampilan. Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian terbaru, "keterampilan sangat penting untuk membangun ekonomi dan masyarakat yang tangguh" (OECD, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan tidak lagi dapat dipandang sebagai opsional, melainkan menjadi kebutuhan mendasar dalam menghadapi tantangan masa depan. kerja di era digital memerlukan pendekatan holistik yang mencakup reformasi kurikulum, penguatan kemitraan industri-akademik, pengembangan sistem pembelajaran sepanjang hayat, dan kebijakan pasar tenaga kerja yang adaptif, untuk memastikan bahwa sistem pendidikan dapat menghasilkan tenaga kerja yang siap menghadapi tantangan ekonomi digital dan berkontribusi dalam pengurangan kemiskinan struktural.

Kesenjangan digital dan ketidakmerataan akses terhadap peluang ekonomi baru masih menjadi hambatan dalam upaya pengentasan kemiskinan struktural. Kesenjangan antara teori-teori terbaru dan implementasi serta antara harapan dan kenyataan ini menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas kebijakan pendidikan dan strategi penciptaan lapangan kerja dalam mengurangi kemiskinan struktural di Kabupaten Kediri, terutama dalam konteks transformasi digital dan pembangunan berkelanjutan. Lebih lanjut, perlu dikaji bagaimana kualitas sumber daya manusia berperan sebagai mediator dalam hubungan antara kebijakan pendidikan, akses lapangan kerja, dan tingkat kemiskinan struktural di era digital ini. Hasil dari penelitian diharapkan dapat menunjukkan faktor-faktor yang menyebabkan kesenjangan tersebut dan memberikan rekomendasi untuk mengoptimalkan upaya pengentasan

kemiskinan di Kabupaten Kediri dengan mempertimbangkan tren dan teori terbaru dalam pembangunan ekonomi.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah memberikan kontribusi signifikan dalam pemahaman tentang kemiskinan struktural di era digital, masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian yang perlu diatasi. Penelitian sebelumnya telah mengkaji kebijakan pendidikan dan akses lapangan kerja secara terpisah, namun belum ada penelitian komprehensif yang menganalisis bagaimana kedua aspek ini saling berinteraksi dalam konteks transformasi digital untuk mengurangi kemiskinan struktural, khususnya di tingkat Kabupaten Kediri. Beberapa studi telah membahas ketidaksesuaian antara lulusan pendidikan dan kebutuhan pasar kerja, tetapi belum ada pengukuran kuantitatif yang spesifik tentang sejauh mana kesenjangan ini mempengaruhi tingkat kemiskinan struktural di era digital. Penelitian terdahulu juga telah mengkaji peran kualitas SDM dalam pembangunan ekonomi, namun belum mengembangkan model yang menjelaskan bagaimana kualitas SDM dapat memediasi hubungan antara kebijakan pendidikan, akses lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan struktural dalam konteks transformasi digital. Selain itu, meskipun telah ada kajian tentang upaya pengentasan kemiskinan melalui program pemberdayaan UMKM dan pelatihan keterampilan kerja, masih terdapat keterbatasan penelitian tentang efektivitas program-program tersebut dalam menghadapi tuntutan era digital di tingkat daerah. Kesenjangan-kesenjangan penelitian ini menunjukkan perlunya studi komprehensif yang mengintegrasikan kebijakan pendidikan, strategi penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan kualitas SDM sebagai upaya pengentasan kemiskinan struktural di Kabupaten Kediri di tengah arus transformasi digital.

Penelitian ini memiliki tujuan yang kompleks dan strategis dalam konteks pembangunan ekonomi Indonesia, khususnya di Kabupaten Kediri. Dengan fokus pada analisis mendalam terhadap kebijakan pendidikan dan akses lapangan kerja, serta peran mediasi kualitas sumber daya manusia (SDM) di era digital, studi ini berupaya mengidentifikasi solusi yang efektif dan berkelanjutan

untuk mengurangi kemiskinan struktural. Dengan begitu peneliti akan mengeksplorasi bagaimana kebijakan pendidikan lokal dapat diselaraskan dengan kebutuhan industri 4.0.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dibahas, perlu dilakukan analisis mendalam terhadap beberapa pertanyaan penelitian berikut:

1. Apakah kebijakan pendidikan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan struktural di Kabupaten Kediri?
2. Apakah akses lapangan kerja berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan struktural di Kabupaten Kediri?
3. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan struktural di Kabupaten Kediri?
4. Apakah kebijakan pendidikan dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Kediri?
5. Apakah akses lapangan kerja mampu mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Kediri?
6. Apakah kualitas sumber daya manusia mampu memediasi pengaruh kebijakan pendidikan terhadap tingkat kemiskinan struktural di Kabupaten Kediri?
7. Apakah kualitas sumber daya manusia mampu memediasi pengaruh akses lapangan kerja terhadap tingkat kemiskinan struktural di Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan spesifik pada penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kebijakan pendidikan terhadap tingkat kemiskinan struktural di Kabupaten Kediri.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh akses lapangan kerja terhadap tingkat kemiskinan struktural di Kabupaten Kediri.

3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap tingkat kemiskinan struktural di Kabupaten Kediri.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kebijakan pendidikan terhadap kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Kediri.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh akses lapangan kerja terhadap kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Kediri.
6. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia dapat memediasi kebijakan pendidikan terhadap tingkat kemiskinan struktural di Kabupaten Kediri.
7. Untuk menganalisis dan mengetahui kualitas sumber daya manusia mampu memediasi akses lapangan kerja terhadap tingkat kemiskinan struktural di Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan teori kemiskinan struktural, terutama dalam konteks transformasi digital dan era Industri 4.0. Penelitian ini akan memperkaya kajian teoritis tentang hubungan kompleks antara kebijakan pendidikan, akses lapangan kerja, dan kualitas sumber daya manusia.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kerangka konseptual baru yang mengintegrasikan pendekatan multidimensional dalam memahami kemiskinan struktural, dengan fokus pada peran mediasi kualitas sumber daya manusia.
 - c. Penelitian ini dapat memperluas pemahaman akademis tentang teori-teori seperti Capability Approach, Social Exclusion, dan Digital Inequality dalam konteks pembangunan daerah di Indonesia.

- d. Penelitian ini menyediakan landasan teoritis untuk penelitian-penelitian selanjutnya tentang pengentasan kemiskinan struktural di era digital, khususnya di tingkat pemerintahan daerah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri:

- 1) Memberikan rekomendasi konkret untuk mengoptimalkan kebijakan pendidikan dan strategi penciptaan lapangan kerja yang lebih inklusif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.
- 2) Menyediakan analisis komprehensif yang dapat dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam merancang program pengentasan kemiskinan struktural.

b. Bagi Instansi Pendidikan:

- 1) Menghasilkan rekomendasi praktis untuk menyelaraskan kurikulum pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja di era digital.
- 2) Memberikan wawasan tentang pentingnya pengembangan keterampilan digital dan adaptif dalam sistem pendidikan.

c. Bagi Pelaku Usaha dan UMKM:

- 1) Mengidentifikasi hambatan struktural dalam pengembangan usaha dan penciptaan lapangan kerja.
- 2) Memberikan rekomendasi untuk mengoptimalkan produktivitas dan daya saing di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, K. G., & Mallatt, J. (2022). Measuring Human Capital. *Journal of Economic Perspectives*, 36(3), 103–129. <https://doi.org/10.1257/jep.36.3.103>
- Acemoglu, D., & Autor, D. (2012). Skills, Tasks and Technologies: Implications for Employment and Earnings. *Handbook of Labor Economics*, 4(PART B), 1043–1171. [https://doi.org/10.1016/S0169-7218\(11\)02410-5](https://doi.org/10.1016/S0169-7218(11)02410-5)
- Acemoglu, D., & Autor, D. (2022). What Does Human Capital Do? A Review of Goldin and Katz's The Race between Education and Technology. *Journal of Economic Literature*, 50(2), 426–463. <https://doi.org/10.1257/JEL.50.2.426>
- Acemoglu, D., & James A., Robinson. (2022). *Why Nations Fail: The Origins of Power, Prosperity and Poverty*.
- Acemoglu, D., & Restrepo, P. (2019). Automation and new tasks: How technology displaces and reinstates labor. *Journal of Economic Perspectives*, 33(2), 3–30. <https://doi.org/10.1257/jep.33.2.3>
- Adam, M. A., & Kulmie, D. A. (2024). The Role of Financial Inclusion in Poverty Reduction: A Review Study. *The International Journal of Business Management and Technology*, 8(4), 36–44.
- Adawiyah, S. El. (2020). Kemiskinan Dan Fakor-Faktor Penyebabnya. *KHIDMAT SOSIAL, Journal of Social Work and Social Service*, 1(April), 43–50.
- Aeniyatul. (2019). Bab iii metoda penelitian. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3, 1–9.
- Agug, S. (2023). Rumus Slovin: Panacea Masalah Ukuran Sampel. *Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*, 4(2), 24–43.
- Amalia, N., Arham, M. A., Akib, F. H. Y., & Olilingo, F. Z. (2014). Pengaruh Struktur Ekonomi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kemiskinan di Kawasan Teluk Tomini. *Jurnal Studi Ekonomi Dan Pembangunan (JSEP)*, 2(1), 211–218.
- Andi, F. (2023). *Kemiskinan Masyarakat Oku Timur*. x(x), 13–24.
- Azza N, F., Setiawan, F., Saputra, R., Yuliatin, A. T., & Ilham, M. (2021). Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(2), 362–365. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i2.3254>
- Benhabib, J., & Spiegel, M. M. (2015). The role of human capital in economic development evidence from aggregate cross-country data. *Journal of Monetary Economics*, 34(2), 143–173. [https://doi.org/10.1016/0304-3932\(94\)90047-7](https://doi.org/10.1016/0304-3932(94)90047-7)
- BPS Kab Kediri. (2023). *Badan Pusat Statistik*. 2023. <https://kedirikab.bps.go.id/id>
- Carayannis, E. G., Barth, T. D., & Campbell, D. F. (2012). The Quintuple Helix innovation model: global warming as a challenge and driver for innovation. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 1(1), 2. <https://doi.org/10.1186/2192-5372-1-2>
- Chudasama, H. (2023). *Sampling Methods in Research: A Review*. <https://www.researchgate.net/publication/371985656>
- Fields, G. S., & Hall, I. (2023). *The Growth – Employment – Poverty Nexus in Africa*. 1973, 147–163.
- Gupta, J., & Vegelin, C. (2023a). Inclusive development, leaving no one behind, justice and the sustainable development goals. *International Environmental Agreements: Politics, Law and Economics*, 23(2), 115–121. <https://doi.org/10.1007/s10784-023-09612-y>
- Gupta, J., & Vegelin, C. (2023b). *Pembangunan inklusif , tidak meninggalkan siapa pun , keadilan , dan tujuan pembangunan berkelanjutan*. 115–121.
- Hair Jr, J. F., M. Hult, G. T., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (Second Edi). SAGE Publicationa, Inc.
- Hermawan, I., & Suharnomo, S. (2015). Human Capital Effectiveness as A Mediation

- Concept : Leveraging The Influence of Social Capital on Organizational Performance. *Social Capital on Organizational Performance. International Conference on Global Economy in Business, Management, Social Science and Humanity Perspective*, 1–7.
- Iba, Z. (2024). *Pengolahan Data dengan Epi-Data* (Vol. 4, Issue 1).
- ILO. (2022). *Skills for a Greener Future: A Global View*. International Labour Office. <https://www.ilo.org/skills-greener-future>
- Kaffenberger, M., & Pritchett, L. (2020). Failing to Plan? Estimating the Impact of Achieving Schooling Goals on Cohort Learning. *RISE Working Paper 20/038*, May.
- Kominfo Kab Kediri. (2023). *Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kediri*. 2023. <https://sippn.menpan.go.id/instansi/144693/pemerintah-kab-kediri/dinas-komunikasi-dan-informatika-kabupaten-kediri>
- Kosim, A., Saleh, M. S., & Taufiq. (2010). Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Komerling Ilir. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(1), 1–11.
- Liu, X., & Fu, Z. (2019). Exploration and Analysis of the New Paradigm of Human Resources Management in the Digital Age. *OALib*, 06(11), 1–8. <https://doi.org/10.4236/oalib.1105863>
- Memon, M. A., Ting, H., Cheah, J. H., Thurasamy, R., Chuah, F., & Cham, T. H. (2020). Sample size for survey research: Review and recommendations. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, 4(2), i–xx. [https://doi.org/10.47263/jasem.4\(2\)01](https://doi.org/10.47263/jasem.4(2)01)
- Mutmainnah, M., Ode, L., Harafah, M., & Saranani, F. (2024). *Pengaruh Kemiskinan dan Kesempatan Kerja Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Tenggara*. 5(12), 5493–5505.
- Nussbaum, A. S. dan M. (2021). *Capability Approach*.
- OECD. (2021). *Bridging digital divides in G20 countries*. <http://www.oecd.org/termsandconditions>.
- OECD. (2023). *OECD Skills Outlook 2023*. In *Ocde*. https://www.oecd-ilibrary.org/education/oecd-skills-outlook-2013_9789264204256-en%0Ahttp://dx.doi.org/10.1787/9789264204256-en%0Ahttp://www.oecd-ilibrary.org/education/oecd-skills-outlook-2013_9789264204256-en%0Ahttps://www.oecd-ilibrary.org/education/oec
- Pratysto, T. (2025). Education as the Key to Escaping Poverty in Middle-Income Countries. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 4(2), 919–927.
- Putri, S. A. (2020). Perkembangan Wilayah Kabupaten Kediri dalam Sektor Ekonomi dan Sosial Budaya. *ResearchGate*, November. https://www.researchgate.net/publication/345804072_Perkembangan_Wilayah_Kabupaten_Kediri_dalam_Sektor_Ekonomi_dan_Sosial_Budaya
- Rönkkö, M., & Cho, E. (2022). An Updated Guideline for Assessing Discriminant Validity. In *Organizational Research Methods* (Vol. 25, Issue 1). <https://doi.org/10.1177/1094428120968614>
- Rusdiana, A. (2015). Kebijakan Pendidikan “dari Filosofi ke Implementasi.” In *Pustaka Setia* (p. 36).
- San Mikael Sinambela, Joy Novi Yanti Lumbantobing, Mima Defliyanti Saragih, Al Firman Mangunsong, Chairun Nisa, Johan Pardamean Simanjuntak, & Jamaludin Jamaludin. (2024). Kesenjangan Digital dalam Dunia Pendidikan Masa Kini dan Masa Yang Akan Datang. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 15–24. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3003>
- Sansan, D. (2024). *Kemiskinan Struktural: Dampak Kurangnya Peluang Kerja di Masyarakat*. Kumparan.Com.
- Sarjito, A. (2024). Implikasi Kebijakan Pendidikan dalam Mengurangi Kemiskinan dan

- Ketimpangan. *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal of Community Service in Humanities and Social Sciences*, 6(2), 100–123. <https://doi.org/10.32493/jls.v6i2.p100-123>
- Schroeder, P., Anggraeni, K., & Weber, U. (2019). The Relevance of Circular Economy Practices to the Sustainable Development Goals. *Journal of Industrial Ecology*, 23. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:158342554>
- Schultz, C. M. (2021). The future and the role of human resource management in South Africa during the Fourth Industrial Revolution. *SA Of Journal Human Resource Management*. <https://sajhrm.co.za/index.php/sajhrm/article/view/1624/2777>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A skill Building Approach* (7th Editio). John Wiley & Sons Inc.
- Sihombing, K. M. (2023). *Kemiskinan di Era Digital*. Kompasiana. https://www.kompasiana.com/kristyantosihsombing6345/656486ccc57afb78b5752f52/ke-miskinan-di-era-digital-peluang-dan-tantangan-dalam-mengurangi-ketimpangan-ekonomi?page=1&page_images=1
- Sofian, A., Clarissa, A., Pratiwi, A. I., Yulianingsih, E., Hastuti, A., & Budiati, I. (2023). *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2023* (I. Budiati (ed.); Volume 23). BPS.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=7108196603542146493&hl=en&oi=scholar>
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian*. 2(3), 211–213.
- Sun, X., Li, H., & Ghosal, V. (2020). Firm-level human capital and innovation: Evidence from China. *China Economic Review*, 59, 101388. <https://doi.org/10.1016/J.CHIECO.2019.101388>
- Suryahadi, A., Hadiwidjaja, G., & Sumarto, S. (2012). Economic growth and poverty reduction in Indonesia before and after the Asian financial crisis. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 48(2), 209–227. <https://doi.org/10.1080/00074918.2012.694155>
- Syaiful Bahri. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap dengan Teknik*. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=10288958905532158682&hl=en&oi=scholar>
- Tampubolon, M. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Taufiqurokhman, T., Satispi, E., Murod, M., Izzatusholekha, I., Andriansyah, A., & Samudera, A. A. (2023). Kebijakan Pemerintah Memajukan Kualitas Sumber Daya Manusia Unggul. *Swatantra*, 21(2), 189. <https://doi.org/10.24853/swatantra.21.2.189-205>
- The World Bank. (2020). The Promise of Education in Indonesia. In *The Promise of Education in Indonesia*. <https://doi.org/10.1596/34807>
- Ustama, D. D. (2009). Peranan Pendidikan Dalam Pengentasan Kemiskinan. *Dialogue*, 6(1), 1–12.
- Van Dijk Jan, H. K. (2023). The digital divide as a complex and dynamic phenomenon. *Library Journal*, 127(3), 48. <https://doi.org/10.1080/01972240390227895>
- World Bank Group. (2024). *Global Economic Prospects June 2024* (Issue June).
- Yustitia, E., Thoriq, A. M., & Ardiansyah, H. (2022). Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Purwakarta Periode 2011 – 2020. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 6(1), 43–52. <https://doi.org/10.32627/maps.v6i1.574>
- Zahra, A., Syaefulumam, F., Latif, A., & Apriani, E. (2024). *2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Dampak Tingkat Pengangguran , Kualitas SDM Variabel Mediasi Pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Karawang 2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. 2(4), 387–395.
- Zulkarnain, M., Mukaramah, , Cindy Yolanda, T.M. Iqbal Chaira, C. W. N., & Butar-Butar.

(2024). *Pengaruh Suku Bunga, Pendapatan Perkapita, Inflasi dan Permintaan Kredit UMKM Di Indonesia*. 5(1), 11–24.